

## **ABSTRAK**

**Muhamad Rizky Septian Kurnia. 2024. Efektivitas Pupuk Kotoran Kelinci Dalam Mengefisiensikan Penggunaan Pupuk Npk (16:16:16) Pada Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Okra (*Abelmoschus esculentus L. Moench*). Dibimbing oleh Yati Setiati Rachmati dan Cecep Hidayat.**

Okra memiliki potensi besar untuk dibudidayakan di Indonesia dan dapat menjadi komoditas ekspor. Salah satu cara untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil panen okra adalah melalui pemupukan menggunakan pupuk dari kotoran kelinci, yang kaya akan unsur hara seperti nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemberian pupuk kotoran kelinci serta mendapatkan dosis pupuk kotoran kelinci yang paling efektif dalam efisiensi penggunaan pupuk NPK. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2024 yang bertempat di UPT Pembibitan TPHP DISPANGTAN, Bertempat di Jalan Cigagak Cipadung, Kelurahan Palasari, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 6 taraf perlakuan dengan 5 kali ulangan. A: Kontrol, B: 100% NPK, C: PKK + 0% NPK, D: PKK + 25% NPK, E: PKK + 50% NPK, F: PKK + 75% NPK sehingga diperoleh 30 satuan percobaan, setiap perlakuan terdapat dua polybag dalam 1 ulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk kotoran kelinci tidak berpengaruh nyata pada pertumbuhan dan hasil tanaman okra.

**Kata kunci:** Efisiensi, Kotoran, Kelinci, NPK, Okra



## **ABSTRACT**

**Muhamad Rizky Septian Kurnia. 2024. The Effectiveness of Rabbit Manure Fertilizer in Enhancing the Efficiency of NPK (16:16:16) Fertilizer on the Growth and Yield of Okra (*Abelmoschus esculentus L. Moench*). Supervised by Yati Setiati Rachmati dan Cecep Hidayat.**

Okra has significant potential for cultivation in Indonesia and can become an export commodity. One way to enhance the growth and yield of okra is by using rabbit manure as fertilizer, which is rich in nutrients such as nitrogen (N), phosphorus (P), and potassium (K). This study aimed to determine the effect of rabbit manure application and to identify the most effective dosage of rabbit manure in optimizing the use of NPK fertilizer. The research was conducted from January to May 2024 at the TPHP DISPANGTAN Propagation Unit, located on Cigagak Cipadung Street, Palasari Village, Cibiru Subdistrict, Bandung City, West Java Province. The study employed a Randomized Complete Block Design (RCBD) method with six treatment levels and five replications: A (Control), B (100% NPK), C (Rabbit Manure + 0% NPK), D (Rabbit Manure + 25% NPK), E (Rabbit Manure + 50% NPK), and F (Rabbit Manure + 75% NPK), resulting in 30 experimental units. Each treatment consisted of two polybags per replication. The results showed that the application of rabbit manure did not have a significant effect on the growth and yield of okra plants.

**Keywords:** Efficiency, Manure, NPK, Okra, Rabbit

